

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah memikul tanggung jawab utama dalam mengelola proses pembelajaran yang bermutu. Efektivitas proses tersebut tidak semata-mata bergantung pada kurikulum dan fasilitas pendukung, melainkan juga pada kontribusi signifikan guru sebagai aktor utama dalam kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Guru diharapkan dapat menjalankan fungsi pengajaran dengan profesionalisme tinggi guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

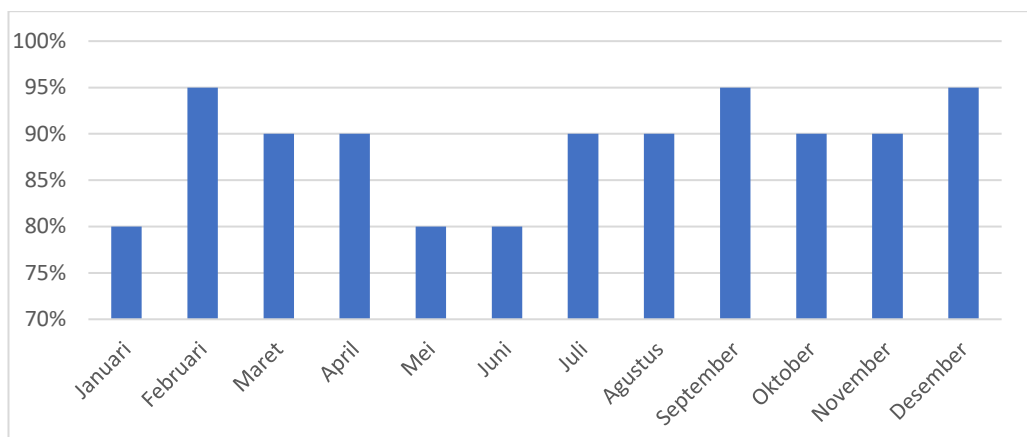
Dalam menjalankan peran tersebut, guru tidak hanya bertindak sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai pengatur kelas dan mentor bagi siswa. Dengan demikian, performa guru menjadi elemen krusial dalam sistem pendidikan. Performa ini tercermin melalui kemampuan guru untuk menjalankan tugas pengajaran dengan efisien, konsisten, dan akuntabel. Hal ini selaras dengan ketentuan (Pemerintah Republik Indonesia, 2005) : “Guru adalah tenaga profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa/i”.

Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa performa guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik yang dominan adalah yang dominan adalah motivasi kerja, sedangkan faktor ekstrinsik mencakup disiplin kerja dan kondisi lingkungan kerja. (Handayani & Azizah, 2021) dalam risetnya menyimpulkan bahwa disiplin kerja dan lingkungan kerja memberikan dampak signifikan terhadap performa guru. Guru yang menunjukkan disiplin kerja tinggi dan didukung oleh lingkungan kerja yang mendukung cenderung menghasilkan performa yang lebih baik dalam menjalankan tugas pengajaran.

Motivasi kerja juga berperan penting sebagai pendorong performa guru. (Sari et al., 2022) menjelaskan bahwa motivasi kerja merupakan implus internal yang

membentuk semangat dan dedikasi guru dalam melaksanakan pengajaran. Guru dengan motivasi kerja tinggi biasanya menunjukkan komitmen kuat terhadap profesinya, sementara motivasi rendah dapat menurunkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, sesuai dengan temuan ini, motivasi kinerja guru di MA Nurul Ummah menunjukkan variasi. Sebagian guru masih menampilkan antusias dalam mengajar, tetapi ada pula yang mengalami penurunan motivasi, khususnya pada jam pelajaran akhir, yang berdampak kurangnya optimal proses pembelajaran.

Selain motivasi kerja, disiplin kerja juga merupakan faktor lain yang memengaruhi performa. Disiplin kerja terkait dengan kepatuhan guru terhadap aturannya sekolah, termasuk kehadiran dan pelaksanaan tugas sesuai jadwal. (Putri & Azahra, 2023) menyatakan bahwa disiplin kerja yang rendah dapat menyebabkan ketidak teraturan dalam pembelajaran dan penurunan performa guru. Sejalan dengan itu, disiplin kerja guru di MA Nurul Ummah masih menghadapi beberapa hambatan, terutama terkait absensi pada situasi tertentu. Kondisi ini berpotensi mengganggu kelancaran pembelajaran, apalagi jika tidak ada pengganti guru. Untuk menggambarkan situasi disiplin kehadiran guru, berikut menunjukkan data presensi kehadiran guru di MA Nurul Ummah Bogor.



Gambar 1.1 Daftar kehadiran Guru MA Nurul Ummah

Sumber : Tata usaha MA Nurul Ummah Bogor Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 1.1, terlihat bahwa tingkat kehadiran guru belum sepenuhnya ideal pada beberapa bulan. Hal ini menandakan bahwa disiplin kehadiran guru memerlukan perhatian lebih lanjut, karena dapat memengaruhi performa guru dalam menjalankan tugas pengajaran.

Lingkungan kerja juga merupakan faktor ekstrinsik yang memengaruhi performa guru (Arifin & Mardikaningsih, 2021) menyatakan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dan dilengkapi sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan kinerja guru. Sesuai dengan temuan tersebut, lingkungan kerja di MA Nurul Ummah secara keseluruhan dinilai cukup nyaman, tetapi masih ada keterbatasan fasilitas, seperti ketidak adaan ruang unit kesehatan sekolah (UKS), ruang perpustakaan serta tempat parkir yang belum cukup luas . keterbatasan ini berpotensi mengurangi kenyamanan kerja guru dan efektivitas pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran, guru juga menghadapi tantangan lain, termasuk keragaman karakteristik siswa. Kondisi kelas yang tidak kondusif dapat memengaruhi kesiapan dan motivasi guru. Ini menunjukkan bahwa performa guru bukan hasil dari satu faktor Tunggal, melainkan interaksi antara motivasi, disiplin dan lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah terkait motivasi, disiplin dan lingkungan kerja dalam hal yang sangat penting untuk mencapai kinerja guru yang optimal sehingga secara tidak langsung tujuan sekolah juga akan tercapai. Dengan itu maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara seksama dengan melakukan pendekatan terhadap sekolah dengan judul : “Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di MA Nurul Ummah Bogor”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi kerja guru di MA Nurul Ummah belum mencapai tingkat yang maksimal.
2. Terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kedisiplinan kerja guru saat menjalankan kegiatan pembelajaran.
3. Lingkungan kerja sepenuhnya belum didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti masih kurangnya ruang perpustakaan, ruang UKS serta tempat parkir yang belum cukup luas.

4. Kinerja guru masih terpengaruhi oleh berbagai hambatan selama proses pembelajaran.
5. Peraturan sekolah yang telah dibuat masih belum terealisasi dengan sempurna karena masih ada saja guru yang datang terlambat.
6. Belum adanya sistem penghargaan dan pengembangan karir yang jelas bagi guru.
7. Minimnya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan
8. Tingkat keterlibatan guru dalam pengambilan Keputusan sekolah masih rendah.
9. Komunikasi antar guru serta dengan pimpinan sekolah masih perlu ditingkatkan.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada analisis pengaruh motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah. Dengan target respondennya adalah seluruh tenaga pendidik yang aktif mengajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat dianalisis adalah :

1. Apakah secara simultan motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor?
2. Apakah secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor ?
3. Apakah secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor ?
4. Apakah secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor ?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui secara simultan motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor.
2. Untuk mengetahui secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor.
3. Untuk mengetahui secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor.
4. Untuk mengetahui secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor.

1.6 Manfaat Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menghasilkan konsep menangani pengaruh faktor-faktor motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di MA Nurul Ummah Bogor

2. Secara Praktis

1. Manfaat praktis bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru dalam rangka mengenal aspek motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja sehingga dapat memicu guru untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Manfaat praktis bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar dan dapat menciptakan lulusan yang bermutu.

3. Manfaat praktis bagi pembaca

Untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi yang ingin melaksanakan penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan kerangka penelitian yang terbentuk kedalam beberapa hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori terkait variabel penelitian, definisi yang diambil dari kutipan buku yang selaras dengan penyusunan skripsi, serta kerangka pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang menjelaskan metode, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang menyajikan hasil beserta dengan analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang rangkuman temuan-temuan dari penelitian dan memberikan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, informasi melalui internet dan rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini